

EFEKTIVITAS PESERTA PKH DI BULELENG



Efektivitas output dilihat dari pemenuhan kewajiban para peserta PKH berdasarkan komponen PKH (Kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial) yang dimiliki. Berikut hasil yang diperoleh:

Wilayah	Kriteria Output		
	Tidak Efektif	Efektif	Total
Kecamatan Banjar			
Frekuensi	35	74	109
Persentase	32,1%	67,9%	100%
Kecamatan Buleleng			
Frekuensi	41	54	95
Persentase	43,2%	56,8%	100%
Kecamatan Busungbiu			
Frekuensi	44	40	84
Persentase	52,4%	47,6%	100%

Wilayah	Kriteria Output		
	Tidak Efektif	Efektif	Total
Kecamatan Gerokgak			
Frekuensi	58	72	130
Persentase	44,6%	55,4%	100%
Kecamatan Kubutambahan			
Frekuensi	33	62	95
Persentase	34,7%	65,3%	100%
Kecamatan Sawan			
Frekuensi	6	83	89
Persentase	6,7%	93,3%	100%
Kecamatan Seririt			
Frekuensi	33	77	110
Persentase	30%	70%	100%
Kecamatan Sukasada			
Frekuensi	30	67	97
Persentase	30,9%	69,1%	100%
Kecamatan Tejakula			
Frekuensi	2	2,2%	91
Persentase	89	97,8%	100%
Kabupaten Buleleng			
Frekuensi	282	618	900
Persentase	31,3%	68,7%	100%

Dari tabel di atas didapatkan informasi bahwa:

- Untuk kecamatan Banjar, sebesar 32,1% responden tidak memenuhi kriteria sesuai (tidak efektif), sedangkan sebesar 67,9% responden memenuhi kriteria sesuai (efektif).
- Untuk kecamatan Buleleng, sebesar 43,2% responden tidak memenuhi kriteria sesuai (tidak efektif), sedangkan sebesar 56,8% responden memenuhi kriteria sesuai (efektif).
- Untuk kecamatan Busungbiu, sebesar 52,4% responden tidak memenuhi kriteria sesuai (tidak efektif), sedangkan sebesar 47,6% responden memenuhi kriteria sesuai (efektif).
- Untuk kecamatan Gerokgak, sebesar 44,6% responden tidak memenuhi kriteria sesuai (tidak efektif), sedangkan sebesar 55,4% responden memenuhi kriteria sesuai (efektif).
- Untuk kecamatan Kubutambahan, sebesar 34,7% responden tidak memenuhi kriteria sesuai (tidak efektif), sedangkan sebesar 65,3% responden memenuhi kriteria sesuai (efektif).
- Untuk kecamatan Sawan, sebesar 6,7% responden tidak memenuhi kriteria sesuai (tidak efektif), sedangkan sebesar 93,3% responden memenuhi kriteria sesuai (efektif).
- Untuk kecamatan Seririt, sebesar 30% responden tidak memenuhi kriteria sesuai (tidak efektif), sedangkan sebesar 70% responden memenuhi kriteria sesuai (efektif).
- Untuk kecamatan Sukasada, sebesar 30,9% responden tidak memenuhi kriteria sesuai (tidak efektif), sedangkan sebesar 69,1% responden memenuhi kriteria sesuai (efektif).
- Untuk kecamatan Tejakula, sebesar 2,2% responden tidak memenuhi kriteria sesuai (tidak efektif), sedangkan sebesar 97,8% responden memenuhi kriteria sesuai (efektif).
- Secara keseluruhan di kabupaten Buleleng, sebesar 31,3% responden tidak memenuhi kriteria sesuai (tidak efektif), sedangkan sebesar 68,7% responden memenuhi kriteria sesuai (efektif).

Berdasarkan hasil yang diperoleh, di setiap kecamatan masih terdapat penerima PKH yang tidak menjalankan kewajibannya menggunakan bantuan yang diterima dari PKH, walaupun persentasenya tidak lebih besar daripada penerima PKH yang menjalankan kewajibannya menggunakan bantuan dari PKH. Secara keseluruhan di Kabupaten Buleleng, presentase yang efektif jauh lebih besar daripada yang tidak efektif. Namun demikian, hasil yang agak berbeda terlihat pada Kecamatan Busungbiu dimana jumlah yang tidak efektif (52,4%) lebih besar daripada yang tidak efektif (47,6%). (*Balitbang/20*).